

SINOPSIS

Sepanjang daur kehidupan seorang wanita masa kehamilan, persalinan, neonatal, nifas dan keluarga berencana merupakan suatu hal yang normal dialami olehnya. Keadaan yang semula normal mungkin akan menjadi tidak normal karena adanya beberapa faktor yang menyebabkan komplikasi seperti KPD. sehingga diperlukan asuhan secara *continuity of care*.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny.”P” G₁P₀₀₀₀₀ usia 20 tahun dari masa kehamilan trimester III, bersalin, nifas, neonatus, dan KB pascasalin dilaksanakan mulai tanggal 12 Februari 2024 sampai dengan 16 April 2024 yang dilakukan di Puskesmas Plaosan. Pemeriksaan ANC dilakukan sebanyak 3 kali. Pada kunjungan pertama ibu mengeluh nyeri punggung. Selama kehamilan Ny. “P” termasuk kehamilan resiko rendah (KRR) dengan total skrining KSPR 2 yaitu 2 (skor awal kehamilan). Kehamilan berakhir dengan ibu bersalin pada usia kehamilan 39-40 minggu. Persalinan normal ditolong bidan, AS: 5-9 warna kulit (1), denyut jantung (2), refleks (0), tonus otot (0), pernapasan (2) BB: 3600 gram, PB: 48 cm. Setelah dilakukan asuhan asfiksia sedang AS: 8-9 warna kulit (2) denyut jantung (2), refleks(1), tonus otot (2), pernapasan (2). Jenis kelamin laki-laki, plasenta lahir spontan, lengkap, dan perdarahan normal. Pada masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali kunjungan nifas normal, laktasi normal, involusi normal, lochea normal serta psikologi baik. Pada kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 4 kali dengan hasil pemeriksaan By. Ny “P” dalam keadaan sehat sudah dilakukan pemberian imunisasi BCG dan polio tetes 1 serta pemeriksaan DDST dengan hasil pertumbuhan dan perkembangan normal. Dari asuhan kebidanan yang telah dilakukan secara berkesinambungan didapatkan hasil bahwa Ny. “P” sudah menjadi peserta KB suntik 3 bulan.

Kesimpulan dari laporan kasus ini adalah asuhan kebidanan yang diberikan secara *continuity of care* sejak kehamilan hingga KB didapatkan hasil bahwa masalah yang dialami ibu saat hamil yaitu nyeri punggung, serta permasalahan bayi saat lahir dapat teratasi dengan baik dan tanpa adanya penyulit dan komplikasi.

Ibu hamil anak pertama akan menjadi lebih waspada sehingga dalam pemeriksaan ANC sering dilakukan dan melebihi anjuran. Hal tersebut merupakan hal yang wajar. Ibu hamil dengan Kehamilan Resiko Rendah (KRR) dapat ditolong oleh bidan sehingga ibu dapat melahirkan di puskesmas atau PMB.